

ABSTRAK

Remaja zaman sekarang tidak terhindar dari paparan internet dan tontonan *prank* yang tidak jarang didalamnya terdapat konten berisikan perilaku negatif yang dapat dicontoh oleh remaja saat ini, perilaku negatif tersebut seperti ucapan kasar, menggunakan kata-kata umpatan, menunjukkan perilaku yang dapat membahayakan orang lain atau menyakiti perasaan tanpa rasa bersalah, menertawakan kesusahan dan keburukan orang lain, dan lain-lain. hal tersebut dapat memicu terjadinya perilaku *cyberbullying* dikalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton *prank* dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja tengah. Subjek penelitian ini didapatkan dengan menyebar skala kepada remaja yang suka menonton video dengan konten *prank* melalui grup atau *chat* pribadi. Dari hasil penyebaran skala didapatkan subjek penelitian dengan jumlah 75 dengan usia 15-18 tahun. Alat pengumpul data menggunakan skala *Likert*, berupa Skala Perilaku *cyberbullying* dan Skala Intensitas Menonton *prank*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,328$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,002$ ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang signifikan antara intensitas menonton *prank* dengan perilaku *cyberbullying*. Semakin tinggi tingkat intensitas menonton *prank* pada remaja, semakin tinggi pula tingkat perilaku *cyberbullying*-nya.

Kata kunci: perilaku *cyberbullying*, intensitas menonton *prank*, remaja tengah

ABSTRACT

Teenagers today are not spared from exposure to the internet and prank shows which often contain content containing negative behavior that can be imitated by today's teenagers, negative behavior such as harsh speech, using swear words, exhibiting behavior that can harm others or hurt feelings without guilt, laughing at the pain and ugliness of others, ect. this can lead to cyberbullying behavior among adolescents. This study aims to determine the relationship between the intensity of watching prank and cyberbullying behavior in middle adolescents. The subject of this research was obtained by spreading the scale to adolescents who like to watch videos with prank content via group or private chat. From the results of the distribution of the scale, it was found that 75 research subjects were aged 15-18 years. The data collection tool uses a Likert scale, in the form of a Cyberbullying Behavior Scale and a Prank Watch Intensity Scale. The analytical technique used is the Product Moment correlation from Karl Pearson. The results showed the value of the correlation coefficient $r_{xy} = 0.328$ with a significance level of $p = 0.002$ ($p < 0.01$), which means that there is a significant positive relationship between the intensity of watching prank and cyberbullying behavior. The higher the intensity level of watching prank in adolescents, the higher the level of cyberbullying behavior.

Key word : *cyberbullying behavior, intensity of watching prank, middle adolescents*